

PELATIHAN PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS REMAJA

Wardah Fauziyah Utami¹, Rinda Siaga Pangestuti², Tri Elsa
Susilawati³

Universitas Islam 45 Bekasi^{1,2,3}

wardahutami09@gmail.com¹, rindasiaga@gmail.com², trielsas@gmail.com³

Abstract

This paper explores youth creativity through training in making aromatherapy candles. This training intends to empower the community in the midst of a pandemic where many people work from home and school children learn online. Conditions like this lead to stress, which can hinder work and remote learning. In particular, the stages of activities carried out in this training are socialization and practice of making aromatherapy candles. The participants who took part were teenagers around RT 003 in Kranji Bekasi Barat, and it was held in February 2022. This activity uses the science and technology diffusion method which produces an aromatherapy candle product. The results obtained in this training are that teenagers can increase their knowledge and practice how to make aromatherapy candle crafts using materials that are easy to find around. The hope from this activity is that teenagers are active and creative in utilizing existing materials to be turned into valuable materials.

Keywords: *handicrafts, aromatherapy candles, youth creativity.*

1. Pendahuluan

Masa pandemi covid-19 membuat masyarakat beraktivitas hanya di rumah saja. Ini karena banyaknya masyarakat yang terpapar virus dan dianjurkan oleh pemerintah untuk isolasi mandiri dan bekerja dari rumah. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya putus hubungan kerja, menurunnya penghasilan masyarakat (Putra, 2021). Di samping itu masyarakat mengalami kejenuhan, kebosanan dan bahkan terjadi depresi. Oleh karenanya pelatihan tentang kreatifitas pembuatan lilin aroma terapi ini bermaksud mengisi dan menghilangkan kebosanan yang terjadi.

Lilin aromaterapi adalah lilin yang mengandung bahan pewangi yang dapat digunakan sebagai refreshing, relaxing dan menyembuhkan sakit kepala. Seseorang yang pikirannya sedang stress lalu mencium aroma tersebut akan menjadi relaks dan segar kembali (Minah et al., 2017). Menurut Putra dkk, khasiat anti stress yang ada pada lilin aromaterapi banyak disukai oleh semua kalangan. Sebab wangi yang membuat relaks dapat menenangkan pikiran (Puspitasari, 2022).

Aromaterapi digunakan untuk mengatasi depresi ringan dan stress ringan, dengan adanya lilin aromaterapi dapat membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, serta dapat menyegarkan dan membangkitkan jiwa raga. Lilin aromaterapi yang dinyalakan akan menghasilkan bau wangi yang dapat menghilangkan stress. Jika membuat lilin aromaterapi menggunakan minyak essensial oil maka hasilnya akan lebih baik dibandingkan menggunakan pewangi (Adhani & Fatmawati, 2019; Minah et al., 2017; Rusli & Rerung, 2018).

Lilin aromaterapi ini sangat cocok jika dikembangkan di Kota Bekasi dengan populasi masyarakat yang memiliki kesibukan sangat tinggi dan sering kali munculnya stress di tengah – tengah aktivitas. Dengan adanya pelatihan ini remaja setempat dapat menjadi lebih kreatif agar sektor kerajinan dapat meningkatkan perekonomian serta membuka peluang bisnis kerajinan pada era saat ini (Fadhilah et al., 2021; Putra et al., 2020; Shofi, 2019).

Lilin aromaterapi selain sebagai pewangi ruangan dan merelaksasikan juga sebagai penolak nyamuk. Pada umumnya masyarakat menggunakan lilin hanya sebagai penerangan saat padam listrik, tetapi kalau menggunakan lilin ini dapat berfungsi sebagai pengharum ruangan, penghias ruangan bahkan sebagai relaksasi saat stress sehingga dapat menenangkan jiwa raga. Lilin aromaterapi adalah sebagai alternatif aromaterapi secara penghirupan dan menghasilkan aroma yang dapat memberikan efek seperti pengharum ruangan, penghias hingga penolak serangga atau anti serangga. Pembuatan lilin aromaterapi ini bisa dibuat oleh semua kalangan kecuali anak-anak karena dibutuhkan pengawasan orang dewasa.

2. Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini menggunakan metode difusi ipteks yaitu kegiatan yang menghasilkan produk bagi konsumen (Basri et al., 2022). Produk yang dihasilkan yaitu lilin aromaterapi. Adapun cara yang ditempuh melalui sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 25 februari 2022. Sosialisasi ini berisi pengenalan diri peserta pengabdian masyarakat dan pengenalan kerajinan tangan yaitu pembuatan lilin aromaterapi menggunakan media sosial yang ada. Selanjutnya diadakan pertemuan dengan remaja – remaja pada tanggal 26 – 27 februari 2022 di rumah yang mengadakan pelatihan ini. Narasumber pelatihan ini adalah penulis sendiri yang telah mengadakan program ini. Pelatihan dilaksanakan remaja di sekitar RT 003 desa Kranji yang diikuti 10 remaja.

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3.1 Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berlangsung pada bulan Februari 2022 dengan partisipan sebanyak 10 orang remaja sekitar rt 003/011 di Kelurahan Kranji, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi. Setelah kegiatan sosialisasi dilakukan selanjutnya dilaksanakan praktik pembuatan lilin aromaterapi. Adapun

alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi adalah sebagai berikut :

- a. Alat :
 1. Kompor
 2. Panci
 3. Tusukan sate
 4. Penjepit atau Capitan
 5. Mangkok Stainless

- b. Bahan :
 1. Lilin
 2. Parfum / downy
 3. Pewarna
 4. Gelas (tempat lilin)

3.2 Hasil Pelaksanaan Program

Program pelatihan ini dilaksanakan dua tahap yaitu sosialisasi dan praktik pembuatan lilin. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan materi tentang pentingnya kreativitas remaja dan teori membuat kerajinan lilin aroma terapi. Program sosialisasi dilaksanakan kepada para remaja RT. 003 RW. 011 di daerah Kranji Bekasi Barat tepatnya di Gang Darussalam, partisipannya ada 10 orang. Berikutnya praktik pembuatan lilin dibagi menjadi dua kelompok dari peserta yang ada. Setiap kelompoknya terdapat 5 orang, pada waktu kegiatan pertama dilakukan tanggal 26 Februari 2022 jam 15.10 WIB dan kegiatan kedua dilakukan pada tanggal 27 Februari 2022 jam 12.30, dan kegiatan ketiga dilakukan tanggal 13 Maret 2022 jam.

Sebenarnya pelatihan ini dimulai dari tanggal, 12 Februari 2022 dengan melakukan observasi serta meminta izin Lurah dan RT setempat terkait dengan kegiatan ini. Dilanjut dengan perencanaan program di mulai tanggal 14-17 Februari 2022 dengan merancang dan menyiapkan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan selanjutnya. Tanggal 25 Februari 2022 dilakukan sosialisasi via whatsapp dengan memperkenalkan diri peserta pengabdian masyarakat dan memberitahu maksud tujuan dibuatnya grup tersebut serta mengajak remaja untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi. Pada tanggal 26-27 Februari 2022 yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan atau produk lilin aromaterapi dengan bimbingan peserta pengabdian masyarakat tersebut,. Tanggal 8 maret 2022 tahapan melakukan kegiatan evaluasi layak atau tidaknya kerajinan tangan atau produk untuk diperjualbelikan.

Cara pembuatan lilin aromaterapi sangat mudah dan bahan yang digunakan gampang atau mudah untuk di temukan di sekitar kita. Berikut ini adalah cara pembuatan lilin yang diajarkan dan dipraktikkan kepada para remaja.

Cara pembuatan lilin aromaterapi :

1. Siapkan alat seperti kompor, panci, mangkok stainless, penjepit dan tusukansate, serta bahan yang di perlukan seperti lilin, pewarna, pewangi (downy dan molto) dan gelas untuk tempat cetakan.
2. Tahapan pertama yaitu iris-iris lilin terlebih dahulu agar lilin dapat meleleh dengan cepat, setelah itu
3. Masukkan irisan lilin kedalam mangkok stainless,
4. Jangan lupa diberi warna sesuai keinginan,
5. Setelah itu, siapkan panci dan isikan air lalu tunggu hingga sedikit mendidih, Setelah mendidih masukkan mangkok stainless yang berisikan lilin yang sudah diberikan perwarna, jangan lupa di aduk agar pewarna merata kesemua lelehan lilin,
6. Setelah lilin meleleh, masukkan pewangi sesuai takaran yang anda inginkan,
7. Setelah itu, angkat mangkok dan masukkan lilin kedalam gelas cetakan.
8. Jangan lupa beri sumbu pada bagian tengah lilin,
9. Tunggu lilin mengeras dengan sendirinya, jika sudah lilin siap untuk dinyalakan atau digunakan.



Gambar 1. Peserta pelatihan pembuatan lilin dan Hasil karyanya

Kendala yang dihadapi pada saat kegiatan tidak signifikan. Beberapa kendala yang memang menjadi hambatan antara lain seperti, waktu yang terbatas dikarenakan remaja di sekitar RT 003 mengulur waktu sehingga kegiatan kurang efektif dan efisien. Untuk kekurangan pada kegiatan ini yaitu, memakai bahan yang mudah ditemui di sekitar masyarakat sehingga produk yang dibuat kurang baik jika lanjut ke tahapan penjualan. Jika ingin produk layak dijual maka bahan yang digunakan harus berkualitas.

Dampak dari kegiatan ini, bahwa remaja RT 003 yang ikut pelatihan ini mendapatkan pengalaman baru serta pengetahuan tentang cara pembuatan lilin aromaterapi dan dapat mengetahui manfaat dari kerajinan atau produk ini. Selain itu para remaja dapat berkreasi sendiri untuk mengembangkan skill dasar yang dimiliki ini. Pencapaian kegiatan ini remaja di sekitar RT 003 mampu membuat lilin aromaterapi menjadi produk yang disukai, diminati oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak ataupun remaja dan orang lanjut usia. Sehingga dapat memungkinkan membuka peluang bisnis pada era modern seperti sekarang ini.

4. Kesimpulan dan Saran

Lilin aromaterapi memiliki manfaat untuk mengatasi depresi dan stress. Lilin aromaterapi dapat membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat serta dapat menyegarkan dan membangkitkan jiwa raga. Selain itu manfaat praktisnya, bahwa lilin aromaterapi dapat mengharumkan ruangan dan penolak serangga atau nyamuk. Pelatihan tentang pembuatan lilin aromaterapi ini dapat meningkatkan kreativitas para remaja di saat covid-19 masih mengancam. Hasil kegiatan program ini dapat memberi pengalaman serta pengetahuan kepada remaja untuk menumbuhkan kreativitas dalam membuat kerajinan tangan. Kegiatan ini masih mengalami kendala dan kekurangan yaitu terbatasnya waktu sehingga kegiatan ini kurang efektif saat dilaksanakan, tetapi remaja yang dilatih sudah cukup paham cara pembuatan lilin aromaterapi dengan menggunakan bahan yang mudah di temui disekitar. Kekurangan lainnya dengan bahan yang ada itu, menghasilkan produk yang belum layak dijual. Adapun saran untuk kegiatan berikutnya yang sebaiknya diadakan yaitu perlunya bahan-bahan yang berkualitas untuk praktik pembuatan lilin ini. Kemudian para remaja diajari teknik penjualan online, sehingga mereka nantinya memiliki nilai lebih.

Daftar Pustaka

- Adhani, A., & Fatmawati, F. (2019). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Dan Lilin Hias Untuk Meminimalisir Minyak Jelantah Bagi Masyarakat Kelurahan Pantai Amal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 3(2), 31–40.
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) ERA COVID-19 PERIODE SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022*.
- Fadhilah, N. A., Putra, P., Rahmawati, R., & Basri, H. (2021). OPTIMALISASI UMKM DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN KECAMATAN CIBITUNG, KABUPATEN BEKASI. *DEVOSI*, 2(2), 26–30.
- Minah, F. N., Poespowati, T., Astuti, S., Muyassaroh, M., Kartika, R., Elvianto, E., Hudha, I., & Rastini, E. K. (2017). Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbasis Bahan Alami. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 7(1), 29–34.
- Puspitasari, P. (2022). Management of Progressive Muscle Relaxation and Giving Lavender Aromatherapy Candle with Sleep Pattern Disordersin Hypertension in The Eldery Margo Mulyo Village. *Indonesian Journal on Medical Science*, 9(1).
- Putra, P. (2021). Menilik Niat Masyarakat berpartisipasi dalam Crowdfunding pada Masa Pandemi Covid 19:(Studi Implementasi konsep Planned Behaviour Theory). *Paradigma*, 18(2), 73–83.

-
- Putra, P., Tirtajaya, M. D., & C. Pratama, W. H. (2020). The Effect of Productive Zakah on Increasing Mustahiq Revenue and Profit. *1st International Conference on Recent Innovations (ICRI 2018)*, *Icri 2018*, 2120–2133. <https://doi.org/10.5220/0009939921202133>
- Rusli, N., & Rerung, Y. W. R. (2018). Formulasi Sediaan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk Dari Minyak Atsiri Daun Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) Kombinasi Minyak Atsiri Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle). *Jurnal Mandala Pharmacoon Indonesia*, *4*(1), 68–73.
- Shofi, M. (2019). Pemberdayaan anggota PKK melalui pembuatan lilin aromaterapi. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, *1*(1).